

DAILY REPORT

13 April 2026

TRADING IDEAS

Emiten Code	Trading	Buy Range	Take Profit (1)	Take Profit (2)	Stop Loss
RATU	Buy	5525-5600	5800	6000	5200
JSMR	Buy	3150-3160	3200	3240	3000
LPKR	Buy	83-85	87	90	79
EMTK	Buy	860-875	890	920	810
PANI	Buy	8525-8625	8900	9200	8125

EQUITY INDICATORS

Stock Indexes	Last price	Daily (%)	MTD (%)	YTD (%)
US - Dow Jones	47,916.6	(0.6)	3.4	(0.3)
US - S&P 500	6,816.9	(0.1)	4.4	(0.4)
US - NASDAQ	22,902.9	0.4	6.1	(1.5)
US - Russell 2000	2,630.6	(0.2)	5.4	6.0
Eurozone - STOXX 50	5,926.1	0.5	6.4	2.3
UK - FTSE 100	10,600.5	(0.0)	4.2	6.7
Germany - DAX 30	23,804.0	(0.0)	5.0	(2.8)
France - CAC 40	8,259.6	0.2	5.7	1.4
Japan - Nikkei	56,924.1	1.8	11.5	13.1
South Korea - KOSPI	5,858.9	1.4	16.0	39.0
MSCI Emerging Markets	1,547.49	1.2	10.8	10.2
MSCI Asia Excluding Japan	999.2	1.2	11.0	9.4
MSCI Indonesia	5,390.10	2.6	5.7	(15.6)
EIDO ETF	16.00	0.8	1.3	(14.4)
Hongkong - Hang Seng	25,893.5	0.5	4.5	1.0
China - CSI 300	4,636.6	1.5	4.2	0.1
India - Sensex	77,550.3	1.2	7.8	(9.0)
Indonesia - JCI/IDX	7,458.5	2.1	5.8	(13.7)
Malaysia - FTSE KLCI	1,691.3	0.3	0.1	0.7
Thailand - Thai SET	1,506.8	1.2	4.1	19.6
Philippines - PSEi	6,098.2	0.1	2.5	0.7
IDX Sectoral	Last price	Daily (%)	MTD (%)	YTD (%)
Financials	1413.7	3.0	4.3	(8.8)
Basic Materials	2198.2	2.0	10.8	6.8
Energy	3945.6	1.4	6.9	(11.4)
Consumer Non-Cyclicals	742.3	0.4	1.6	(7.2)
Infrastructures	2068.9	1.9	7.6	(22.5)
Consumer Cyclicals	1152.0	2.6	17.3	(6.1)
Technology	7900.3	1.9	4.2	(17.1)
Properties & Real Estate	956.0	2.2	3.8	(18.5)
Healthcare	1811.6	0.2	(0.1)	(12.2)
Industrials	1994.4	4.3	10.9	(7.5)
Transportations & Logistics	1884.5	0.9	2.5	(4.2)
Commodities	Last price	Daily (%)	MTD (%)	YTD (%)
Oil Brent (USD/bbl)	95.2	(0.8)	(19.6)	56.5
Oil WTI (USD/bbl)	96.6	(1.3)	(4.7)	68.2
Coal Newcastle (USD/ton)	134.9	(0.4)	(5.3)	25.5
US Soybean Oil (USD/lbs)	67.1	(0.9)	(2.6)	39.6
CPO Malaysia (MYR/ton)	4,491.0	(1.8)	(5.0)	12.3
Gold NYMEX (USD/toz)	4,761.9	(0.6)	2.5	9.7
Nickel LME (USD/ton)	17,041.0	0.9	0.5	3.0
Copper LME (USD/ton)	12,818.9	1.8	4.4	2.8
Wheat CBT (USD/bushel)	571.0	(0.6)	(7.3)	12.6
Corn CBT (USD/bushel)	441.0	(0.7)	(3.7)	0.2
S&P-Goldman Sachs Commodity Index	717.3	(0.9)	(3.7)	30.9

Source: Bloomberg, MCS Research
as of: 12/04/26

Mega Capital Sekuritas
Equity Research Team

IHSG DYNAMICS

IHSG ditutup menguat (+2.07%) ke level 7,458.50 pada perdagangan Jumat kemarin (10/04) dengan saham BBKA (+3.47%), TPIA (+16.83%), BBRI (+3.35%) sebagai Leading Movers. Sedangkan, DSSA (-0.32%), ANTM (-1.07%), AMRT (-1.00%) tercatat sebagai Lagging Movers. Investor asing mencatatkan net buy IDR 239.92bn di pasar reguler dan net buy di seluruh pasar IDR 193.91bn. Di sisi sektoral, 11 dari 11 sektor ditutup menguat dengan Industrial mencatat penguatan tertinggi (+4.29%). *Sementara itu, indeks-indeks saham di AS ditutup variatif dengan indeks Dow Jones turun (-0.56%) menjadi 47,916, S&P 500 melemah (-0.11%) ke level 6,816, dan Nasdaq naik (+0.35%) ke level 22,902. Koreksi indeks Wall Street terjadi setelah rilis data inflasi yang mengindikasikan kuatnya pukulan dari inflasi energi terhadap daya konsumen. Sentimen negatif tersebut tidak berdampak terhadap indeks offshore Indonesia dengan kenaikan indeks ETF EIDO (+0.82%) dan MSCI Indonesia (+2.57%). Efek dari kegagalan perundingan AS-Iran belum tecermin sama sekali di harga pasar.

Bank Tabungan Negara (BBTN) telah menyalurkan 6.00mn unit KPR senilai IDR 530tn sejak 1976 hingga awal April. Dari sisi profil debitur, mayoritas pengajuan KPR subsidi berasal dari segmen masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), dengan rata-rata penghasilan sekitar IDR 4.90mn per bulan, yang didominasi oleh pekerja di sektor informal. BTN juga berkontribusi dalam memperkuat ekosistem perumahan melalui Kredit Program Perumahan (KPP). Untuk period tahun ini hingga Maret 2026, BTN mencatatkan realisasi penyaluran KPP dengan total plafon IDR 2.17tn kepada lebih dari 3,291 debitur (IDR 1.47tn kepada 399 dari sisi supply dan IDR 0.70tn kepada 2,892 debitur dari sisi demand). Dalam jangka pendek, BBTN masih bergerak sideways dengan range Rp 1,265-1,320.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) melalui RUPS Tahunan memutuskan membagikan dividen sebesar 91.19% dari laba bersih tahun buku 2025, dengan total nilai IDR 52.10 atau setara Rp 345.98 per saham. Sebelumnya, perseroan telah menyalurkan dividen interim sebesar Rp 137 per saham, sehingga sisa dividen final diperkirakan mencapai kisaran Rp 209 per saham. Keputusan dividen ini melanjutkan tren peningkatan DPR dibandingkan tahun buku 2024 yang sebesar 85.00%.

MACRO SENTIMENT

Sentimen negatif kembali membayangi pasar global dan domestic setelah Wakil Presiden AS JD Vance mengumumkan bahwa perundingan damai antara Amerika Serikat dan Iran di Islamabad, Pakistan gagal mencapai kesepakatan damai karena mengalami kebuntuan dalam isu nuklir. Iran tidak mau memberikan komitmen untuk tidak mengembangkan senjata nuklir, maupun melakukan aktivitas yang pengayaan uranium yang memfasilitasi pengembangan senjata nuklir. Merespon hasil tersebut, Presiden AS Donald Trump mengumumkan rencana blokade total Selat Hormuz oleh Angkatan Laut AS dimulai pada jam 9 malam WIB. Blokade berlaku bagi kapal yang berlabuh dan meninggalkan Pelabuhan dan lepas pantai Iran. Sedangkan, kapal yang berlabuh dan meninggalkan Pelabuhan dan lepas pantai negara lain diperbolehkan tetap berlayar. Selain itu, setiap kapal yang membayar biaya tol laut kepada pemerintah Iran akan ditindak oleh AL AS di laut internasional. Delegasi Iran yang dipimpin oleh Ketua Parlemen Iran Mohammad Baqer Qalibaf menyatakan siap untuk bertempur melawan tentara AS. Eskalasi tersebut memicu kenaikan harga minyak mentah di pasar global, yakni harga Brent sebesar 8.26% menjadi USD 103.06 per bbl dan harga WTI sebesar +8.12% menjadi 104.41 per bbl pagi ini di waktu penulisan. IHSG dan indeks-indeks saham Asia berpotensi melemah dengan sentimen volatilitas tinggi.

SEKTOR YANG DAPAT DIPERHATIKAN

IDX CYCLICALS, IDX BASIC-MATERIALS, dan IDX INFRASTRUCTURES

13 April 2026

TECHNICAL JCI



Pergerakan IHSX pada penutupan perdagangan Jumat (10/04/2026) menguat dengan kenaikan +150.90 poin (+2.07%) ke level 7,458.49.

IHSX saat ini ditutup di atas EMA 21 dengan stochastic mengarah ke atas dekat area overbought. Menurut kami, IHSX diperkirakan bergerak ranging antara 7,346-7,527.

TRADING REVIEW

Stock Recap Trading Ideas 2026

Date	Code	Action	Call Price	Last Price	Target Price	Stop Loss	Profit/Loss (%)	Remarks
10-Mar-26	WIIM	BUY	2010	1810	2050-2100	1870	4.48%	Sudah mencapai TP 1 & 2
11-Mar-26	WIFI	BUY	2090	2340	2150-2270	1945	8.61%	Sudah mencapai TP 1 & 2
12-Mar-26	SCMA	BUY	250	290	262-270	234	4.80%	Sudah mencapai TP 1
13-Mar-26	OILS	BUY	254	288	260-268	236	5.51%	Sudah mencapai TP 1 & 2
16-Mar-26	BUKA	BUY	133	147	138-141	127	6.02%	Sudah mencapai TP 1 & 2
17-Mar-26	IATA	BUY	75	80	79-82	70	5.33%	Sudah mencapai TP 1
25-Mar-26	EMTK	BUY	780	875	805-825	725	5.77%	Sudah mencapai TP 1 & 2
26-Mar-26	DEWA	BUY	452	515	470-480	420	3.98%	Sudah mencapai TP 1
27-Mar-26	MAIN	BUY	890	1045	920-930	830	3.37%	Sudah mencapai TP 1
30-Mar-26	INDY	BUY	3070	3700	3200-3250	2900	5.86%	Sudah mencapai TP 1 & 2
31-Mar-26	MSIN	BUY	570	1320	600-615	540	7.89%	Sudah mencapai TP 1 & 2
1-Apr-26	ERAA	BUY	374	388	388-394	360	-3.74%	Sudah menyentuh SL
2-Apr-26	GOTO	BUY	52	52	55-56	50	1.92%	Sudah menyentuh SL
6-Apr-26	MNCN	BUY	224	250	236-244	212	5.36%	Sudah mencapai TP 1
7-Apr-26	BRPT	BUY	1340	1915	1375-1435	1255	7.09%	Sudah mencapai TP 1 & 2
9-Apr-26	ENRG	BUY	1645	1705	1700-1740	1540	5.78%	Sudah mencapai TP 1 & 2
10-Apr-26	BIPI	BUY	250	252	256-264	232	5.60%	Sudah mencapai TP 1 & 2
Total Return								4.92%

13 April 2026

TRADING IDEAS



Short Term Buy—RATU

BUY	5,525
	5,600
TP	5,800
	6,000
SL	5,200

RATU, ditutup di atas EMA 21 dengan volume yang cukup tinggi dalam tiga hari terakhir. RATU berpotensi naik menuju 5,800 dengan support 5,200.



Short Term Buy—JSMR

BUY	3,150
	3,160
TP	3,200
	3,240
SL	3,000

JSMR, membentuk pola Double Bottom dengan stochastic mengarah ke atas. JSMR berpotensi menguat ke area 3,200 dengan support 3,000.



Short Term Buy—LPKR

BUY	83
	85
TP	87
	90
SL	79

LPKR, ditutup di atas EMA 21 dengan stochastic mengarah ke atas pada area netral. LPKR berpotensi naik ke 87 dengan support 79.

13 April 2026

TRADING IDEAS



Short Term Buy—EMTK

BUY	860
	875
TP	890
	920
SL	810

EMTK, breakout diagonal trendline dengan stochastic mengarah ke atas. EMTK berpotensi naik ke resistance 890 dengan support 810.



Short Term Buy—PANI

BUY	8,525
	8,625
TP	8,900
	9,200
SL	8,125

PANI, ditutup di atas EMA 21 dengan volume spike dan stochastic mengarah ke atas pada area netral. PANI berpotensi naik menuju 8,900 dengan support 8,125.



Short Term Sell—BRMS

BUY	-
	-
TP	-
	-
SL	-

BRMS, mengalami rejection pada area resistance. BRMS berpeluang melemah menuju area 815 yang merupakan area flipover didukung dengan koreksi harga emas dunia.

13 April 2026

MARKET DATA

GLOBAL INDEX VALUATION

Country	Indices	Price	% Day	% YTD	PER 25E (X)	PER 26E (X)	PBV 25E (X)	PBV 26E (X)
Indonesia	JCI	7458.496	2.07	-13.74	17.96	11.65	1.93	0.08
Hongkong	Hangseng	25893.54	0.55	1.03	13.32	11.53	1.36	1.26
China	Shanghai	3986.225	0.51	0.44	16.70	13.77	1.51	1.36
Japan	Nikkei	56722.56	-0.35	12.68	22.54	11.53	2.76	2.60
Malaysia	KLCI	1691.31	0.30	0.67	15.94	14.76	1.59	1.48
Korea Selatan	Kospi	5805.86	-0.90	37.77	22.11	8.53	1.80	1.67
Singapore	STI	4989.41	0.25	7.39	17.23	15.32	1.60	1.61
Taiwan	TWSE	35417.83	1.60	22.28	27.36	18.68	3.52	3.58
Thailand	SET	1506.84	1.15	19.62	17.15	15.52	1.43	1.46
Vietnam	VN-Index	1750	0.77	-1.93	16.18	12.53	2.07	1.67
Filipina	PSEI	6098.21	0.14	0.75	9.38	9.35	1.23	1.16

TENDER OFFER

Stock	Shares	%	Offer Start	Offer End	Payment Date
ASLI	2,330,000,000	37.28	5-Mar-26	3-Apr-26	15-Apr-26
OLIV	590,073,314	31.06	13-Mar-26	11-Apr-26	22-Apr-26
AYLS	258,703,236	30.31	13-Mar-26	11-Apr-26	17-Apr-26
MORA	23,646,668,691	10.00	1-Apr-26	10-Apr-26	17-Apr-26
MEJA	1,356,656,942	60.69	18-Mar-26	16-Apr-26	28-Apr-26

GENERAL MEETING

Date	Stock	AGM/EGM	Time
13-Apr-26	WMUU	EGM	10:00

IDX LEADER		IDX LAGGARD		TOP GAINERS		TOP LOSERS		TOP VOLUME	
Ticker	Chg	Ticker	Chg	Ticker	Chg	Ticker	Chg	Ticker	Chg
BBCA	3.47%	DSSA	-0.32%	CITY	34.72%	KUAS	-14.02%	BIPI	0.80%
TPIA	16.83%	ANTM	-1.07%	WBSA	34.52%	SOSS	-9.86%	DEWA	3.00%
BBRI	3.35%	AMRT	-1.00%	DIVA	34.51%	HDFA	-9.84%	BNBR	19.35%

Source: Bloomberg, MCS Research

13 April 2026

Research Division

Lionel Priyadi	Fixed Income & Macro Strategist	6221-7995-795	62149
Revo Gilang Firdaus	Equity Analyst	6221-7917-5599	62431
Nanda Puput Rahmawati	Research Analyst	6221-7917-5599	62089

Equity Brokerage Division

Mirna Elok Anggraini	mirna.anggraini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62430
Siti Horiani	siti.horiani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62177
Dewi Suryani	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62159
Syaifathir Muhamad	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Ka P. Tendean. Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.